

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini membahas mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Bagian simpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Bagian implikasi disusun berdasarkan pada hasil temuan dari penelitian yang berdampak, lalu rekomendasi disusun dengan merujuk pada hal-hal yang belum terakomodasi selama penelitian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil uji *N-Gain* dan uji *stacking* dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah (KPM) siswa pada materi gelombang bunyi di kelas eksperimen yang menerapkan model *problem based learning* dengan *scaffolding* konseptual mengalami peningkatan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal tersebut dilihat berdasarkan rata-rata nilai *N-Gain* KPM siswa dengan $\langle g \rangle = 0,64$ sementara kelas kontrol $\langle g \rangle = 0,58$ dengan kriteria sama yaitu sedang. Berdasarkan uji *stacking* pun menyatakan peningkatan KPM siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dilihat dari besarnya peningkatan *logit* siswa +5,13 sementara kelas kontrol +4,86.

Lebih lanjut, analisis uji-t menyatakan adanya perbedaan yang signifikan mengenai peningkatan kemampuan pemecahan masalah (KPM) siswa pada materi gelombang bunyi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan besarnya sig. (2-tailed) = 0,016 < 0,050. Adanya perbedaan tersebut, mengindikasikan model PBL dengan *scaffolding* konseptual berpengaruh pada peningkatan KPM siswa. Berdasarkan analisis *effect size Cohen's d* diperoleh nilai *d* sebesar 9,750 dalam kategori besar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *problem based learning* (PBL) dengan *scaffolding* konseptual memiliki efektivitas yang besar atau sangat berpengaruh dalam peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi gelombang bunyi.

5.2 Implikasi

Hasil temuan dalam penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, saran, atau solusi bagi para pelaksana di bidang pendidikan bahwa penerapan model *problem based learning* dengan *scaffolding* konseptual cocok dan efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa khususnya pada materi

gelombang bunyi. Hal tersebut didukung karena adanya *scaffolding* konseptual dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan aktivitas pemecahan masalah.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan pada penelitian, terdapat rekomendasi yaitu mengoptimalkan jenis *scaffolding* (bantuan) yang diberikan kepada siswa selama pembelajaran, dan jika pemilihan jenis *scaffolding* adalah *scaffolding* konseptual diperlukan pengoptimalan bentuk-bentuk bantuannya seperti pembuatan peta konsep terkait materi pembelajaran bukan hanya bagan materi yang diberikan. Melakukan peninjauan lebih lanjut terkait kemampuan siswa berdasarkan *zona proximal development* (ZPD) bukan hanya meninjau melalui tes kemampuan kognitif siswa saja bisa juga dengan melakukan survey untuk peninjauan ZPD siswa sebelum dan setelah dilaksanakan pembelajaran. Mengoptimalkan strategi dalam meninjau indikator kemampuan pemecahan masalah siswa khususnya pada indikator memeriksa kembali dan membuat kesimpulan. Kemudian, untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan perbandingan antara model PBL dengan teknik *scaffolding* konseptual dan model PBL dengan *scaffolding* teknik lainnya, untuk melihat pengaruh yang ditimbulkan terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa khususnya dalam pembelajaran fisika.